

PENGARUH TATA KELOLA, KONEKSI POLITIK, EARNING MELALUI PROFITABILITAS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Wiwik Saraswati¹, Juwari², Didik Hadiyatno³

¹Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

²Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

³Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

Corresponding Author : wiwiksaraswati@uniba-bpn.c.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tata kelola, koneksi politik dan Manajemen laba melalui profitabilitas terhadap integritas pada laporan keuangan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena yang terjadi tentang Integritas laporan keuangan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang terjadi pada lembaga akuntan publik yang bernama Ernst & Young (EY) pada tanggal 12 maret 2019 mengeluarkan audit soal pelanggaran etika yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan lama AISA. Metode pemilihan sample penelitian menggunakan purposive sampling, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan Stata 17. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 sampai 2023. Dengan jumlah observasi yaitu 176 observasi. Penelitian ini memberikan hasil mengenai variabel tata kelola memiliki pengaruh terhadap integritas pada laporan keuangan, koneksi politik berpengaruh terhadap integritas, dan manajemen laba berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan dalam memediasi hubungan variabel Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara tata kelola dan integritas laporan keuangan hal ini disebabkan bahwa besar kecilnya laba tidak dapat menutup kemungkinan manajer melakukan integritas pada laporan keuangan. Variabel Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan koneksi politik terhadap integritas laporan keuangan manajer yang terkoneksi dengan politik tidak menjadikan laba perusahaan untuk melakukan integritas pada laporan keuangan sedangkan variabel Profitabilitas dapat memediasi hubungan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan hal ini karena besar kecilnya laba membuat manajer melakukan manajemen laba sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan laporan posisi keuangan.

KATA KUNCI

Tata kelola, Koneksi Politik, Profitabilitas, Manajemen Laba, Integritas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Industri membuat laporan keuangan harus disesuaikan dengan integritas yang baik hal ini dikarenakan laporan yang akan dibuat harus sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tidak melakukan tindakan manipulasi oleh manajer serta mencerminkan nilai perusahaan (Santoso & Raharjo, 2022). Namun faktanya banyak perusahaan masih tidak melaporkan informasi laporan keuangan secara transparan. Integritas laporan keuangan pernah terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA). Sehingga perusahaan jasa akuntan publik Ernst and Young (EY) tertanggal 12 maret 2019 mengeluarkan audit soal penyalahgunaan laporan yang dibuat pihak manajemen AISA. Kinerja manajerial perusahaan yang baik akan mempengaruhi baik dan buruknya manajemen. Semakin baik GCG maka kinerja manajemen semakin baik sehingga berpengaruh terhadap manajemen laba (Mei Rinta, 2021). Penelitian ini melihat apakah tata kelola dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan? Pengaruh manajemen terkoneksi dengan politik memiliki posisi yang strategis akan mengakibatkan timbulnya *Earning manajemen* (Chandra, 2021) sehingga dapat disimpulkan bahwa koneksi politik akan melindungi manajemen yang berakibat pada baik dan buruknya kualitas laporan perusahaan (Sari & Candrasari, 2023). Penelitian ini juga menguji apakah koneksi politik akan mempengaruhi terjadinya *integritas* laporan keuangan. *Earning manajemen* merupakan tindakan upaya yang dilakukan oleh seorang manajer agar informasi laporan keuangan yang dibuat dapat akan digunakan demi kelangsungan berkelanjutan bagi perusahaan dimasa yang akan datang (Al Azeez et al., 2019; Dobija et al., 2022). Penelitian menguji apakah manajemen laba akan dapat berpengaruh terjadinya integritas laporan keuangan. *Provitabilitas* yang menggunakan proksi *Return on Assets* mempengaruhi timbulnya pengembalian investasi yang tinggi, apabila pengembalian tingkat aset baik maka aset perusahaan akan dapat lebih efisien sehingga akan mempengaruhi laba perusahaan (Adha & Suryana, 2022; Jusman & Nosita, 2020; Tetty Lasniroha Sarumpaet & Claudia Santi Puspitasari, 2023). Dan *Profitabilitas* sebagai variabel moderasi apakah dapat memoderasi hubungan tata kelola, koneksi politik, earning manajemen terhadap integritas laporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori agensi meneliti hubungan antara agensi yaitu manajer (*principal*) terhadap karyawan (*agen*) demi memberikan nilai jasa sehingga memiliki wewenang dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan. *Teori agensi* memberikan gambaran tentang asumsi agen terhadap prinsipal dengan tindakan oportunistik sehingga merugikan kepentingan principal, dengan menggunakan manajemen laba sebagai caranya (Jensen & Meckling, 1976). Untuk menghindari hal tersebut maka pihak manajerial bersama pemegang saham dan kreditor perusahaan agar dapat mengendalikan tindakan manajer (Tetty Lasniroha Sarumpaet & Claudia Santi Puspitasari, 2023).

Tambunan et al., (2023) kata Integritas berasal dari bahasa Latin, yaitu integer, suatu tindakan yang dapat merusak nilai-nilai moral, dengan menggunakan prinsip agensi, anti korupsi, dan menjadi dasar nilai-nilai moral seorang auditor. Integritas merupakan tindakan auditor, terhadap manajemen laba. Integritas jika dikaitkan dengan laporan posisi keuangan menyajikan informasi secara transparan sesuai dengan aturan yang berlaku (Ginting et al., 2022).

Aprili & Wulandari, (2023) berpendapat bahwa koneksi politik memiliki segi positif dan negatif, di satu sisi koneksi politik menjadikan manajer memiliki tingkat nilai perusahaan namun dari segi negatif menimbulkan biaya operasi menjadi lebih tinggi dan menimbulkan masalah agensi. Dewan yang terkoneksi dengan politik akan memperkecil biaya untuk transaksi, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan, dan hal ini menjadikan industri mampu memperlancar transaksi bisnis perusahaan.

Ayu dkk., (2019) Manajemen laba merupakan perilaku oportunistik yang dilakukan oleh seorang manajer untuk memodifikasi laporan posisi keuangan disesuaikan tujuan apa yang ingin dicapai. Menurut (Chandra, 2021) terdapat beberapa perspektif yang dapat menimbulkan terjadinya manajemen laba, yaitu perspektif oportunistik membahas bahwa tindakan manajemen laba merupakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajerial, namun perspektif yang lain mengatakan bahwa perspektif informasi dapat dikatakan bahwa manajemen laba bukan kecurangan pihak manajerial, hal ini disebabkan akuntansi adalah suatu yang fleksibel sehingga pihak manajerial dapat memilih mana metode prinsip akuntansi tertentu, tetapi sesuai dengan prinsip dan prosedur akuntansi yang berlaku umum akuntansi yang berlaku umum dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Hubungan antara tata kelola perusahaan dan integritas laporan keuangan sangat penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan transparansi perusahaan. tata kelola perusahaan yang solid berkontribusi secara positif pada hubungan integritas laporan posisi keuangan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sehingga penulis mengambil hipotesis pertama tata kelola berpengaruh terhadap Integritas laporan posisi keuangan.

Hubungan antara koneksi politik dan integritas laporan keuangan merupakan topik yang kompleks dan sering kali menjadi perdebatan dalam bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik mungkin mendapatkan akses lebih baik terhadap kebijakan pemerintah, insentif, atau kontrak yang menguntungkan sehingga dapat diambil hipotesis 2 koneksi politik berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan.

Hubungan antara manajemen laba dan integritas laporan keuangan perusahaan adalah isu penting dalam akuntansi dan tata kelola perusahaan. Manajemen laba merujuk pada praktik di mana manajemen perusahaan menggunakan berbagai teknik akuntansi untuk mempengaruhi angka keuntungan pelaporan laporan posisi keuangan. Praktik manajemen laba dapat mengurangi integritas laporan keuangan jika dilakukan secara berlebihan atau tidak etis. Ketika manajemen melakukan manipulasi untuk menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari kenyataan, hal ini dapat menyesatkan pemangku kepentingan. Sehingga hipotesis 3 yang ditentukan penelitian ini adalah Manajemen Laba dapat mempengaruhi terjadinya Integritas pada laporan posisi keuangan.

Hubungan antara tata kelola dan integritas laporan keuangan menjadi lebih kompleks ketika dimoderasi oleh profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah dampak tata kelola terhadap integritas laporan keuangan, tergantung pada seberapa baik tata kelola tersebut diimplementasikan dan seberapa besar tekanan untuk mencapai target profitabilitas. Profitabilitas perusahaan, dalam hal ini laba yang tinggi atau rendah, dapat memoderasi (memperkuat atau melemahkan) dampak tata kelola terhadap integritas laporan keuangan. Maka diambil hipotesis 4 Tata kelola berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan melalui Profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah dampak koneksi politik terhadap integritas laporan keuangan. Pada perusahaan yang sangat menguntungkan, tekanan untuk memanfaatkan koneksi politik untuk memanipulasi laporan keuangan biasanya lebih rendah. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih fokus pada menjaga reputasi di mata publik dan investor, sehingga lebih termotivasi untuk melaporkan laporan keuangan yang akurat. Sehingga hipotesis 5 Koneksi politik berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan melalui Profitabilitas. Manajemen laba mempengaruhi integritas pada laporan posisi keuangan menjadi lebih kompleks ketika dimoderasi oleh profitabilitas. Manajemen laba (earnings management) merupakan upaya manajemen untuk memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan agar terlihat lebih baik atau sesuai dengan target tertentu, yang pada akhirnya bisa mengurangi integritas pada laporan posisi

keuangan. Profitabilitas dapat memoderasi dampak manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan, baik dengan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Hipotesis 6 dapat diambil hipotesis bahwa Profitabilitas dapat memperkuat hubungan manajemen Laba terhadap Integritas pada laporan posisi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sub sektor barang konsumsi di BEI data diambil dari laporan posisi keuangan tahunan pada tahun 2021-2023. Dengan menggunakan data 176 data yang akan di peroleh.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	2021	2022	2023	Jumlah
1. Perusahaan barang konsumsi di BEI tahun 2021 sd 2023.	71	74	74	219
2 Perusahaan yang tidak melaporkan data secara lengkap	6	9	9	24
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menggunakan mata uang asing.	6	8	8	27
Sampel	59	57	57	176

Sumber: www.idx.co.id data diolah peneliti (2024)

Data penelitian berupa laporan posisi keuangan diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Proses pengolahan data menggunakan software stata 17.

Variabel dependen Integritas laporan posisi keuangan menggunakan *market to book ratio* yaitu proksi yang menilai harga saham pasar relatif dengan nilai buku perusahaan (Rosdiani & Hidayat, 2020).

Variabel Independen menggunakan tata kelola di ukur dengan menggunakan Managerial Ownership merupakan kepemilikan saham yaitu oleh dewan direksi dan dewan komisaris yang di prosentasikan dengan jumlah saham yang beredar (Zai, 2022) dan Koneksi politik di hitung dengan menggunakan metode log natural di tambah satu, yaitu total skor koneksi politik perusahaan ditambah satu poin (Yulintia & Usman, 2024) serta manajemen laba dari *discretionary accruals* dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Chandra, 2021). Penelitian ini juga menggunakan variabel moderating *Profitabilitas* menggunakan *ROA* (Putri, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian menggunakan stata adalah untuk menganalisis deskriptif hasil penelitian memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik dasar dari sekumpulan data melalui penggunaan statistik sederhana. Dari hasil data Stata 17 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GC	176	,00	1,27	,0537	,15009
Koneksi Politik	176	,04	,92	,6078	,22950

Manajemen laba	176	,00	,81	,1485	,22545
ROA	176	,33	,60	,4105	,08146
GC ROA	176	2,00	5,00	3,0000	,35136
Koneksi politik ROA	176	,00	3,09	,9630	1,27664
Manajemen laba ROA	176	,00	1,83	,1251	,23710
Valid N (listwise)	176				

Hasil analisis regresi menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Hasil analisis regresi pada penelitian ini adalah ;

Tabel 3. Hasil Stata Regresi Coefficients^a

Model	Un standardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-,377	,163		-2,307	,024
GCG	,281	,111	,430	2,54	,013
Koneksi Politik	,221	,106	,333	2,09	,040
Manajemen laba	,478	,197	,259	2,42	,018
GCGROA	-,006	,042	-,014	-,14	,886
Koneksi politik ROA	,006	,011	,055	,56	,574
Manajemen laba ROA	,342	,061	,540	5,58	,000

a. Dependent Variable: Integritas LK

Berdasarkan hasil uji regresi yaitu:

$$mlab = -0,377 + 0,281Tk + 0,221kp + 0,478Ml - 0,006TkRoa + 0,006KpRoa + 0,342Roa + \varepsilon$$

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tata kelola berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Abdulrahim et al., 2021; Oktavia, 2018; Suwandi, 2021) campur tangan tata kelola perusahaan bergakibat turunya terjadi integritas pada laporan posisi keuangan sebab dihitung masih tidak memiliki kemampuan disaat melaksanakan pengawasan dan koordinasi dengan kinerja para manajer sehingga mewujudkan laporan posisi keuangan yang berintegritas bila dilihat tingginya peran manajerial akan membuat turunya integritas pada laporan posisi keuangan. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2018), yang menjelaskan bahwa peran yang dilakukan oleh tata kelola perusahaan akan mengurangi konflik agensi karena dapat mempengaruhi pada penyejajaran kepentingan *agent* dan *principal*. Sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan, dengan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi maupun rendah dapat tercapai. Dengan koefisien negatif mengindikasikan bahwa pihak tata kelola tidak melakukan pengawasan secara maksimal dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga dengan kebebasan pihak manajemen dalam membuat laporan keuangan diduga akan lebih menguntungkan investor karena investor merupakan pemegang saham mayoritas., sehingga hasil

penelitian ini dapat mengatasi agency theory, bahwa secara keseluruhan GCG dapat mempengaruhi tingginya integritas laporan keuangan yang dapat mengatasi agency problem (konflik agensi). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Ayu et al., 2019; Rukmi & Hutami, 2015)

Uji t pada penelitian ini menunjukkan variabel Koneksi politik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan pengaruh dari para manajer yang terkoneksi dengan politik akan mengakibatkan perubahan pada integritas laporan keuangan (Wisely & Karina, 2022). Sedangkan hasil stata koneksi politik memiliki pengaruh terjadinya integritas laporan keuangan, karena pada perusahaan yang terkoneksi dengan politik akan mendapatkan kemudahan, insentif, seperti pajak yang dibebankan lebih rendah, pengawasan keuangan regulasi yang lebih longgar.

Manajer merupakan bagian dari agen yang bekerja pada suatu perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya. Manajemen laba dalam sebuah perusahaan tinggi, integritas laporan keuangan perusahaan akan terpengaruh. Ini karena laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berbeda halnya dengan pihak investor sebagai prinsipal yang menginginkan perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan sebaik-baiknya untuk menghindari kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, sehingga manfaat yang didapatkan investor benar-benar nyata adanya. Manajemen laba adalah strategi manajemen dalam memilih metode teknis untuk melaporkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan tujuan mengoreksi kinerja perusahaan melalui laba yang dilaporkan. Perusahaan yang terjadi manajemen laba akan membuat integritas laporan keuangan turun karena informasi yang diberikan tidak mencukupi atau mengandung salah saji material. (Wisely & Karina, 2022)

Profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan tata kelola dengan integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tingginya pihak tata kelola tidak melihat keuntungan perusahaan dalam melakukan intervensi terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga naik turunnya laba tidak membuat tata kelola perusahaan untuk melakukan integritas laporan keuangan (Kurniawan et al., 2023)

Profitabilitas juga tidak bisa memperkuat atau memperlemah hubungan manajerial yang terkoneksi dengan politik terhadap integritas laporan keuangan. Sebab semakin banyak para manajer yang terkoneksi dengan politik tidak berdampak bagi pihak manajerial untuk membuat integritas kepada laporan keuangannya. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Wati et al., 2020)

Sedangkan *profitabilitas* dapat memperkuat hubungan antara manajemen laba berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pihak manajemen masih melihat besar kecilnya laba dalam membuat laporan keuangan publikasi yang akan mengakibatkan peningkatan pada manajemen laba, sehingga dapat memberikan informasi kepada investor dan akan berdampak dalam meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi, dan ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat integritas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Pambudi, 2022) yang menjelaskan jika *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba karena semakin besar fluktuasi keahlian manajemen untuk menghasilkan laba membuktikan perubahan *return on asset* juga semakin besar dan hal ini dapat mempengaruhi investor untuk memprediksi risiko dan laba pada investasi supaya perusahaan dapat diberikan kepercayaan oleh investor sehingga berpengaruh pada integritas laporan keuangan. Sehingga Profitabilitas memiliki kemampuan untuk memediasi hubungan manajemen laba terhadap integritas perusahaan

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel koneksi politik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel manajemen laba berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel ROA tidak dapat memediasi hubungan antara GCG dan integritas laporan keuangan, variabel ROA tidak dapat memediasi hubungan koneksi politik terhadap integritas laporan keuangan, variabel ROA dapat memediasi hubungan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya meneliti pada satu sub sektor perusahaan industri yang ada di BEI dan pada 3 tahun penelitian, hal ini karena data yang terdapat di ojk hanya 3 tahun terakhir. Disaran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan data dari perusahaan dengan sub sektor yang berbeda.

REFERENSI

- Abdulrahim, mohamed omar, Sukoharsono, E., Saraswati, E., & Subekti, I. (2021). Revisiting the effect of organizational culture and gcg on sustainability performance: strategic posture as a moderating variable. *The International Journal of Accounting and Business Society 95 REVISITING*, 29(2), 92–133.
- Adha, F., & Suryana. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aset tetap terhadap profitabilitas (roa). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 2(2), 316–331.
- Al Azeez, H. A. R., Sukoharsono, E. G., Roekhudin, & Andayani, W. (2019). The impact of board characteristics on earnings management in the international Oil and Gas Corporations. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1), 1–26.
- Apriliani, L., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*. <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/902>
- Ayu, S. A. D., Kartika, A., & Dewi, N. M. (2019). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi ...*. <http://publikasi.dinus.ac>.
- Chandra, B. (2021). Pengaruh koneksi politik, kinerja perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba di indonesia. *JEBMI (Journal of Economics and Bussiness Mulawarman University)*, 17(1), 35–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Dobija, D., Hryckiewicz, A., Zaman, M., & Puławska, K. (2022). Critical mass and voice: Board gender diversity and financial reporting quality. *European Management Journal*, 40(1), 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.02.005>
- Ginting, M. H., Jafar, H., & Safriandi, F. (2022). Pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran kap dan ukuran perusahaan klien terhadap auditor switching *Dan Keuangan*. <http://jurnal.alazhar-university.ac.id/index.php/bonanza/article/view/193>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=94043><http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh corporate governance, capital intensity dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.

<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/997>

- Kurniawan, R. D. K., Hardi, E., & Sondakh, A. G. (2023). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, DAR, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *Akrual: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa ...*
- Mei Rinta. (2021). Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting Science*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1336>
- Oktavia, E. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 80–87. <https://doi.org/10.34010/jra.v9i1.534>
- Pambudi, J. E. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap economic value added (eva)(pada perusahaan manufaktur sub sektor *Dynamic Management Journal*. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj/article/view/6791>
- Putri, V. R. (2020). Penghindaran pajak pada bank umum: dipengaruhi oleh karakter eksekutif, kualitas audit, komite audit, kompensasi rugi fiskal, dan return on assets. *Jurnal Daya Saing*. <http://repository.ibs.ac.id/675/>
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on ...*. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/43>
- Rukmi, T., & Hutami, K. (2015). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2010-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 153–166.
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). Diskursus corporate social responsibility (csr) dalam mewujudkan sustainable development goals (sdgs). *Share : Social Work Journal*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37076>
- Sari, Q. A. A., & Candrasari, Y. (2023). Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Informasi Politik Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7043>
- Suwandi, S. (2021). Koneksi Politik Memperkuat Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntabilitas*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2159894>
- Tambunan, S. H., Ginting, A. S. G., & ... (2023). Pendeteksian kecurangan terhadap fraudulent financial statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia *Nasional Social & ...*. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/1223>
- Tetty Lasniroha Sarumpaet, & Claudia Santi Puspitasari. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergolong Indeks Lq 45. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 2(1), 239–253. <https://doi.org/10.33197/bes.vol2.iss1.2022.1543>
- Wati, L. N., Ramdany, & Memon. (2020). Benefits and Costs of Political Connection , Evidence in Indonesia. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 191–196.
- Wisely, N. A., & Karina, R. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pengungkapan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. ... : *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*. <http://www.akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/252>
- Yulintia, W., & Usman, B. (2024). Pengaruh female on board dan csr terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Manajemen Dinamis*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jmd/article/view/1803>
- Zai, M. (2022). Analisis integritas laporan keuangan perspektif prinsip pemerintahan organisasi yang baik. *Perspektif: Sudut Pandang Lintas Pengetahuan*. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/rd/article/view/533>

